

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SAHAM BLUECHIP YANG TERDAFTAR DI BEI**

*THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, FINANCING DECISIONS AND INVESTMENT DECISIONS ON FIRM VALUE IN BLUE CHIP SHARES LISTED IN BEI*

Oleh :  
**Andreas Nelwan<sup>1</sup>**  
**Joy E. Tulung<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

[1andrenelwan01@gmail.com](mailto:1andrenelwan01@gmail.com)

[2joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:2joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak :** Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham Blue Chip yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 11 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2012-2016. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan keputusan investasi mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi, nilai perusahaan

**Abstrack :** *The main goal of the company is to increase the value of the company and increase the prosperity of the company's shareholders.. This study aims to determine the effect of dividend policy, financing decisions and investment decisions on firm value in Blue Chip shares listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The population used in this study is the companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The number of samples collected were 11 companies. Research data is secondary data obtained from Indonesia stock exchange (IDX) year 2012-2016. The collected data is analyzed by using data analysis which is done by classical assumption test before doing hypothesis testing. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis with t test, f test, and coefficient of determination. The results of this study indicate that dividend policy has a positive and insignificant effect on firm value, financing decisions and investment decisions has a positive and significant effect on firm value. This shows that dividend policy does not affect the high of firm value, while financing decisions and investment decisions can affect the high of firm value. The companies need to pay attention to dividend policy, financing decisions and investment decisions in order to become reference to determine the companies strategy for increase the firm value.*

**Keywords :** dividend policy, financing decisions, investment decisions, firm value

## PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain.

Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan berubah lebih disebabkan oleh informasi lain seperti situasi sosial dan politik.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh :

1. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
2. Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan
3. Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996).

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung PBV yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Kebijakan Dividen

Sugiono (2009:173) menjelaskan bahwa dividen merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Rumus yang digunakan dalam menghitung DPR yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

### Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Kebijakan ini akan berpengaruh terhadap struktur modal. Keputusan Pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Rumus yang digunakan dalam menghitung DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan Investasi dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Earning Ratio* (PER)

*Price to Earning Ratio* atau adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. *Price to Earning Ratio* ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Rumus yang digunakan dalam menghitung PER yaitu :

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earning per share}}$$

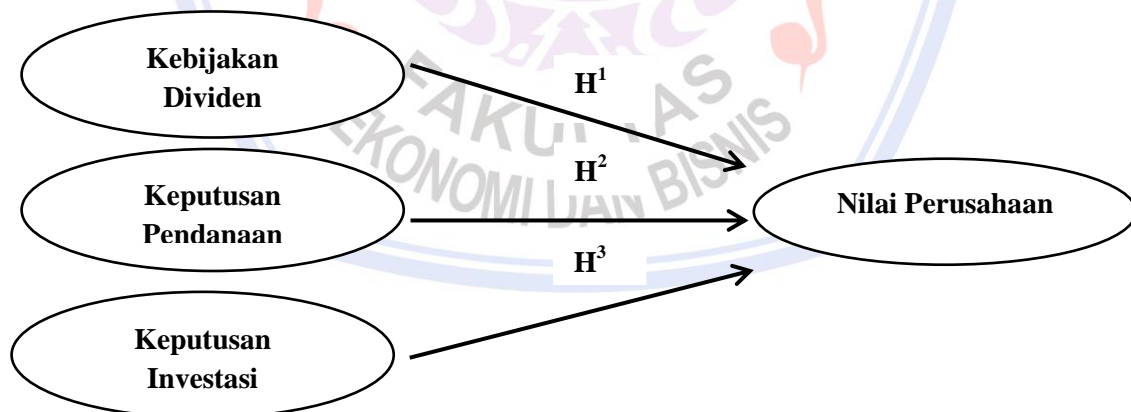
### Penelitian Terdahulu

Fenandar dan Raharja (2012) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Achmad dan Amanah (2014) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kusumaningrum dan Rahardjo (2013) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

*Sumber : Kajian Teori 2018*

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sup>1</sup> : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H<sup>2</sup> : Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H<sup>3</sup> : Keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan saham Blue Chip yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

penelitian ini terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* dan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan) di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data diperoleh dari akses website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Metode Analisis**

#### **Uji Normalitas Data**

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### **Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

#### **Uji statistik F (uji simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

#### **Uji statistik t (uji parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.53700053
	Absolute	.138
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Alikasi SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,248 (Asymp. Sig. (2-tailed)) dimana  $0,248 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KebijakanDividen	.629	1.589
KeputusanPendanaan	.732	1.366
KeputusanInvestasi	.712	1.450

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Hasil Pegolahan Data Aplikasi SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh kebijakan dividen nilai tolerance  $0,629 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,589 < 10$ , keputusan pendanaan nilai tolerance  $0,732 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,366 < 10$ , keputusan investasi nilai tolerance  $0,712 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,450 < 10$ ,. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2. Grafik Scatterplot***Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018*

Berdasarkan output scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas (menyempit) serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk analisis berikutnya.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-20.351	2.959		-6.877	.000
	KebijakanDividen	0.35	.034	.087	1.024	.311
	KeputusanPendanaan	1.108	.385	.225	2.874	.006
	KeputusanInvestasi	1.234	.109	.898	11.284	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018*

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji regresi berganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -20,351 + 0,035X_1 + 1,108X_2 + 1,234X_3$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi kebijakan dividen

b2 = Koefisien regresi keputusan pendanaan

b3 = Koefisien regresi keputusan investasi

X1 = Kebijakan Dividen

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Keputusan Investasi

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar – 20,351, maka jika variabel bebas (variable independen) dianggap konstan , maka variable terikat (dependen) akan menurun.
2. Koefisien X1 (b1) = 0,035, Kebijakan dividen adalah positif, maka hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,035.
3. Koefisien X2 (b2) = 1,108 . Keputusan pendanaan adalah positif, maka hal ini ,menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,108.
4. Koefisien X3 (b3) = 1,234. Keputusan investasi adalah positif, maka hal ini ,menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,234.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 <sup>a</sup>	.770	.757	6.72652

a. Predictors: (Constant), KeputusanInvestasi, KeputusanPendanaan, KebijakanDividen

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi linear berganda, diperoleh hasil koefisien determinasi berdasarkan nilai *adjustedR*<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,757. Jadi kemampuan variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 75,7% sedangkan sisanya sebesar 24,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 5. Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-20.351	2.959		-6.877	.000
	KebijakanDividen	.035	.034	.087	1.024	.311
	KeputusanPendanaan	1.108	.385	.225	2.874	.006
	KeputusanInvestasi	1.234	.109	.898	11.284	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial, maka diperoleh kebijakan dividen memiliki nilai t-hitung sebesar 1,024 < 2,007 dan nilai signifikansi 0,311 > 0,05, keputusan pendanaan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,874 > 2,007 dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05, keputusan investasi memiliki nilai t-hitung sebesar 11,284 > 2,007 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 Jadi dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H<sup>1</sup> ditolak karena t-hitung < t-tabel dan tingkat signifikansi > 0,05, Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H<sup>2</sup> diterima karena t-hitung > t-tabel dan tingkat signifikansi < 0,05, dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H<sup>3</sup> diterima karena t-hitung > t-tabel dan tingkat signifikansi < 0,05.

### Uji Statistik F

**Tabel 6. Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7735.789	3	2578.596	56.991	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2307.548	51	45.246		
	Total	10043.337	54			

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi uji F, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar  $56,991 > 2,790$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena F-hitung  $>$  F-tabel dan tingkat signifikansi  $<$  0,05.

## Pembahasan

### Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dikhususkan pada objek penelitian saham *Blue Chip*

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dan Widyawati (2016), menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai hubungan searah dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset-asset perusahaan atau kebijakan investasinya.

### Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dikhususkan pada objek penelitian saham *Blue Chip* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Amanah (2014) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan mempunyai hubungan searah dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena apabila ada pajak penghasilan perusahaan maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya hutang merupakan biaya yang mengurangi pembayaran pajak (*tax deductable expense*). Apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*.

### Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dikhususkan pada objek penelitian saham *Blue Chip* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsi dan Indarti (2012), menunjukkan bahwa keputusan investasi mempunyai hubungan searah dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi, untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. *Investment Opportunity Set* merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan di masa mendatang dan dinilai tinggi oleh investor.

## PENUTUP

### Kesimpulan



Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka  $H^1$  ditolak.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka  $H^2$  diterima.
3. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka  $H^3$  diterima.

### Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki pengaruh signifikan yaitu keputusan pendanaan dan keputusan investasi. Maka bagi perusahaan variabel ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi mereka dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, tahun observasi sebaiknya diperpanjang karena dengan perpanjangan periode akan lebih terlihat konsistensi pengaruh variabel-variabel bebas tersebut terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya lebih baik melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ini. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini tetapi bisa memperbanyak indikator lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. dan Amanah, L. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3(9), 1-15. <http://eprints.ums.ac.id/49324/10> diakses pada 6 Agustus 2018.
- Brigham, E. F. dan Gapenski, L. C. 1996. *Intermediate Financial Management*. Sixth Edition. the Dryden press, Harcourt Brace College Publishers.
- Fenandar, G. I. dan Raharja, S. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-10. <https://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/viewFile/174/235> diakses tanggal 5 Maret 2018.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, E. 2016. Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Juli 2016 ISSN 2339-2436. <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/209/270> diakses tanggal 28 Februari 2018.
- Hidayah, N. dan Widyawati D. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Akuntansi: Volume 5, Nomor 9, September 2016* ISSN: 2337-3067. <https://core.ac.uk/download/pdf/151519739.pdf> diakses pada 27 Agustus 2018.
- Kusumaningrum, D. A. R. dan Rahardjo, S. N. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-10. <http://eprints.undip.ac.id/40448/1/KUSUMANINGRUM.pdf> diakses tanggal 5 Maret 2018.
- Margaretha, F. 2004. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Grasido, Jakarta.
- Ningsih, P. P. dan Indarti, I. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Ilmu Ekonomi Widya Manggala* 2012. <http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article/view/56> diakses pada 6 Agustus 2018.
- Rory, F., Saerang, I. S dan Maramis, J. 2017. Investasi Aktiva, Keputusan Pendanaan Dan Efisiensi Aktifa Terhadap Economic Value Added (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 di BEI). *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 784 - 792. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15991> diakses tanggal 5 Maret 2018.
- Sugiono, A. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo, Jakarta.

Suselo, D. 2015. Dunia Manajemen : Keputusan Pendanaan <http://dedisuselopress.blogspot.co.id/2015/11/keputusan-pendanaan.html> diakses tanggal 3 April 2018.

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonesia, Jakarta.

Tauke, P. Y., Sri Murni dan Tulung, J. E. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 919 - 927. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009> diakses tanggal 5 Maret 2018

